ANALISIS JUMLAH PENGUNGKAPAN SUKARELA LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN PERBANKAN SYARIAH MELALUI *WEBSITE*

SKRIPSI

DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT MEMPEROLEH
GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM

Oleh:

NIKEN LESTARI
10390045

PEMBIMBING:
Dr. H. MUHAMMAD FAKHRI HUSEIN, SE., M.Si.

KEUANGAN ISLAM
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2014

ABSTRAK

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi internet di seluruh dunia, internet telah diadopsi oleh sektor perbankan syari'ah sebagai media untuk melaporkan informasi keuangan, atau dikenal dengan istilah *Internet Financial Reporting* (IFR). Penerapan teknologi informasi dapat memenuhi kebutuhan informasi dunia keuangan dengan sangat cepat, tepat waktu, relevan dan akurat. *Internet Financial Reporting* (IFR) merupakan suatu bentuk pengungkapan sukarela yang telah dipraktekkan oleh beberapa perusahaan untuk melaporkan kondisi perusahaan kepada masyarakat melalui internet. Penelitian ini bertujuan mengeksploitasi kualitas internet pelaporan keuangan perbankan syari'ah di Indonesia. Indeks IFR terdiri dari empat komponen, yaitu isi, ketepatan waktu, teknologi, dan dukungan pengguna. Penelitian menggunakan data perbankan syari'ah di Indonesia meliputi 34 bank syari'ah, terdiri dari 11 Bank Umum Syari'ah dan 23 Unit Usaha Syari'ah.

Hasil penelitian ini menunjukkan banyak bank syari'ah yang belum memanfaatkan secara optimal pengungkapan informasi laporan keuangan melalui *website* baik untuk komponen *technology* dan *user support.* Hal ini mungkin dikarenakan dengan menggunakan teknologi pada *website* akan menambah biaya yang lebih tinggi dan tidak cocok dalam laporan yang sebagian besar dengan format PDF. Hasil skor IFR bank syariah paling banyak jumlahnya pada skor 40%-49% dan yang tertinggi pada skor 50%-59% dari total skor keseluruhan skor 100%. Dengan hasil yang demikian dapat dikatakan bahwa sampai saat ini bank syari'ah belum memaksimalkan penggunaan IFR dalam mengungkapkan laporan keuangan tahunan. Antara Bank Umum Syari'ah dan Unit Usaha Syari'ah tidak terdapat perbedaan dalam hal pengungkapan informasi keuangan tahunan berdasarkan *content, timelines, technology*, dan *user support*.

Kata kunci: IFR, IFR Indeks, Laporan keuangan, Perbankan Syari'ah

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Saudara Niken Lestari

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamuialaikumwr.wb.
Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Niken Lestari
NIM : 10390045
Judul : **"Analisis Jumlah Pengungkapan Sukarela Laporan Keuangan Tahunan Perbankan Syariah melalui *Website*"**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syariah dan Hukum- Program Studi Keuangan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.
Dengan ini kami mengharap agar skripsi akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 6 Rabi'ul Tsani 1435 H
6 Februari 2014 M

Pembimbing I

Dr. H. M. Fakhri Husein, SE., M.Si
NIP. 19711129 200501 1 003

Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : UIN.02/K.KUI-SKR/PP.009/650/2014

Skripsi/tugas akhir dengan judul :

ANALISIS JUMLAH PENGUNGKAPAN SUKARELA LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN PERBANKAN SYARI'AH MELALUI *WEBSITE*

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama	: Niken Lestari
NIM	: 10390045
Telah dimunaqasyahkan pada	: 10 Juni 2014
Nilai	: A-

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. H. Muhammad Fakhri Husein, SE., M.Si
NIP. 19711129 200501 1 003

Penguji I

Dr. H. Syafiq M Hanafi, M.Ag
NIP. 19670518 199703 1 003

Penguji II

Dr. Ibnu Muhdir., M.Ag
NIP. 19641112 199203 1 006

Yogyakarta,22 Sya'ban 1435 H
20 Juni 2014 M
Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
DEKAN

Prof. Noorhaidi, MA., M.Phil., Ph.D.
NIP. 19711207 199503 1 002

SURAT PERNYATAAN

Assalāmu'alaikum Warahmatullāhi Wabarakātuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Niken Lestari
NIM	: 10390045
Jurusan	: Keuangan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **ANALISIS JUMLAH PENGUNGKAPAN SUKARELA LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN PERBANKAN SYARIAH MELALUI *WEBSITE*** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.
Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalāmu'alaikum Warahmatullāhi Wabarakātuh

Yogyakarta, 23 Rabiul Akhir 1435 H
24 Februari 2014 M

Penyusun,

Niken Lestari
NIM. 10390045

MOTTO

"Barang siapa yang bertaqwa kepada ALLAH, niscaya Dia akan mengadakan baginya jalan keluar dan memberinya rezeki dari arah yang tiada disangka-sangkanya." **{Ath – Thalaq (65): 2-3}**

"Dan janganlah kamu putus asa dari rahmat serta pertolongan ALLAH. Sesungguhnya tidak berputus asa dari rahmat dan pertolongan Allah itu melainkan kaum yang kafir." **{Yusuf (12): 87}**

"Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai dari suatu urusan, bersungguh-sungguhlah untuk urusan yang lainnya" **{Al-Insyiroh (94): 6-7}**

"Teruslah bergerak, hingga kelelahan itu lelah mengikutimu.
Teruslah berlari, hingga kebosanan itu bosan mengejarmu.
Teruslah berjalan, hingga keletihan itu letih bersamamu.
Teruslah bertahan, hingga kefuturan itu futur menyertaimu.
Tetaplah berjaga, hingga kelesuan itu lesu menemanimu."

(ust.Rahmat Abdullah)

HALAMAN PERSEMBAHAN

“Segala puji hanya milik Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat tak terhingga kepada penyusun, sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada panutan kita Nabi Muhammad SAW yang telah mengajarkan agama ini dengan benar dan sempurna.”

Dengan berbahagia, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Ayah dan Ibu, untuk semua kasih sayang dan pengorbanan yang telah memberikan do’a dan dukungan moril dan meteriil.
2. Seluruh teman-teman KUI Angkatan 2010 yang selama ini melalui hari-hariku dengan penuh suka cita selama kuliah. Terimakasih atas semua dukungan dan pengertian.
3. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dan motivasi.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā’	b	be
ت	Tā’	t	te
ث	□ā’	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	□ā’	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā’	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Żāl	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā’	r	er
ز	zai	z	zet
س	sīn	s	es

ش	syīn	sy	es dan ye
ص	□ād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	□ād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	□ā’	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	□□’	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fā’	f	ef
ق	qāf	q	qi
ك	kāf	k	ka
ل	lām	l	el
م	mīm	m	em
ن	nūn	n	en
و	waw	w	w
هـ	hā’	h	ha
ء	hamzah	‘	apostrof
ي	yā’	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعدّدة	Ditulis	*Muta‘addidah*
عدّة	Ditulis	*‘iddah*

C. *Tā' marbū□ah*

Semua *tā' marbūtah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	*Hikmah*
علّة	ditulis	*'illah*
كرامةالأولياء	ditulis	*karamah al-auliyā'*

D. Vokal *Pendek* dan Penerapannya

------َ	Fathah	ditulis	*A*
------ِ	Kasrah	ditulis	*i*
------ُ	Dammah	ditulis	*u*

فعَل	Fathah	ditulis	*fa'ala*
ذُكر	Kasrah	ditulis	*żukira*
يَذهب	Dammah	ditulis	*yażhabu*

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	ditulis	*ā*
جاهلـيّة	ditulis	*jāhiliyyah*
2. fathah + ya’ mati	ditulis	*ā*
تَـنسى	ditulis	*tansā*
3. Kasrah + ya’ mati	ditulis	*ī*
كريـم	ditulis	*karīm*
4. Dammah + wawu mati	ditulis	*ū*
فروض	ditulis	*furū*

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya’ mati	ditulis	*ai*
بـينكم	ditulis	*bainakum*
2. fathah + wawu mati	ditulis	*au*
قول	ditulis	*qaul*

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أأنـتم	Ditulis	*A’antum*
أعدّت	ditulis	*U‘iddat*
لئنشكرتـم	ditulis	*La’in syakartum*

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرأن	ditulis	*Al-Qur’ān*
القياس	ditulis	*Al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السّماء	ditulis	*As-Samā’*
الشّمس	ditulis	*Asy-Syams*

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوىالفروض	ditulis	*Żawi al-furū*
أهل السّـنّة	ditulis	*Ahl as-sunnah*

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT penyusun panjatkan kehadirat-Nya yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan nabi Muhammad SAW, keluarga beserta sahabat-sahabatnya yang telah memberikan pencerahan di muka bumi ini.

Pada kesempatan ini penyusun dengan ketulusan dan kerendahan hati ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dengan memberikan masukan dan kontribusi berarti dalam proses penelitian dan penyusunan sehingga karya ilmiah ini bisa terselesaikan dengan baik antara lain:

1. Bapak Prof. Dr. H. Musa Asy'arie, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta;
2. Bapak Prof. Noorhaidi, MA., M.Phil., Ph.D, selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta;
3. Bapak H.M. Yazid Affandi., M.Ag, selaku Ketua Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga**;**
4. Bapak Muhammad Dr. H.M. Fakhri Husein, SE., M.Si, Selaku pembimbing yang telah membagi ilmu, pengarahan dan bimbingan sehingga terselesaikannya skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu Dosen beserta seluruh Staf dan karyawan Prodi Keuangan Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga;
6. Keluarga tercinta, Ayahanda Sudarwanto dan Ibu Partonah serta adik semata wayangku Faris Duwi Parwanto yang selalu menjadi motivasi dan penyemangat bagi penyusun;
7. Sahabat, saudara, dan teman *ngrumpi* (vyta, nima, yuni, dea, azza, dll) semoga bisa selalu saling mendukung dan berbagi bersama;
8. Ahmad Saifudin dan Nahrida Nurul Fahmi yang memberi motifasi, pembelajaran, pengalaman dan pengertiannya saat mengalami kesulitan;
9. Semua pihak yang telah memberikan dukungan baik berupa moril maupun materiil kepada penulis.

Penyusun menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman, karenanya kritik dan saran yang konstruktif amat diperlukan dari pembaca. semoga skripsi ini dapat bermanfaat, baik bagi penyusun maupun bagi para pembaca sehingga dapat menambah informasi dan wacana. Akhirnya, kepada Allah SWT kita mengharap keridhaan-Nya, dan semoga kita senantiasa mendapat hidayah-Nya. Amin.

Yogyakarta, 24 Rabi,ul Tsani 1435 H
24 Februari 2014 M

Niken lestari
10390045

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii

BAB I PENDAHULUAN

A.	Latar Belakang Masalah	1
B.	Rumusan Masalah	12
C.	Batasan Masalah	12
D.	Tujuan dan Manfaat Penelitian	13
E.	Sistematika Pembahasan	14

BAB II LANDASAN TEORI

A.	Teori Keagenan (*Agency Theory*)	16
B.	Teori Sinyal (*Signaling Theory*)	19
C.	*Website*	20
D.	Pengungkapan Laporan Keuangan	27
E.	Laporan Keuangan (*Financial Statement*)	36
F.	Laporan Keuangan Perbankan Syariah	37
G.	*Internet Financial Reporting* (IFR)	39
H.	Pandangan Islam tentang Pengungkapan Informasi	41
I.	Telaah Pustaka	45

BAB III METODE PENELITIAN

A.	Jenis dan Sifat Penelitian	48
B.	Sampel Penelitian	49
C.	Jenis dan Sumber Data	51
D.	Teknik Pengumpulan Data	52
E.	Pengukuran Variabel	53
F.	Teknik dan Analisis Data	57

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Hasil Penelitian 59
B. Analisis Data 64
1. Analisis dengan Format PDF dan HTML 66
2. Pengukuran Indeks IFR 68
a. Isi Laporan Keuangan 69
b. Waktu Laporan Keuangan 72
c. Teknologi 74
d. Dukungan Website 77
3. Perbedaan dalam Hal Pengungkapan Bank Umum Syariah dengan Unit Usaha Syariah 78

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 81
B. Keterbatasan..... 83
C. Saran 83

DAFTAR PUSTAKA..... 85

LAMPIRAN 89

DAFTAR TABEL

Halaman

1. Tabel 2.l Ringkasan Penelitian Terdahulu 46
2. Tabel 3.1 Daftar Sampel 50
3. Tabel 4.1 Penilaian Pengungkapan pada Website Perbankan Syariah 60
4. Tabel 4.2 Tingkat Pengungkapan IFR Indeks Perbankan Syariah di Indonesia 2012 (per item) 62
5. Tabel 4.3 Hasil Uji *Kruskal Wallis* Test 64
6. Tabel 4.4 Hasil Analisis Statistik Deskriptif 65
7. Tabel 4.5 Penggunaan Informasi Keuangan dengan Format 67
8. Tabel 4.6 Hasil IFR *Disclosure Scores* 68
9. Tabel 4.7 Hasil IFR *Content Disclosure Scores* 69
10. Tabel 4.8 Hasil IFR *Disclosure of Timely Information* 73
11. Tabel 4.9 Hasil *Technology Provided on Bank Website* 75
12. Tabel 4.10 Hasil *User Support Provided on Bank Website* 77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Hasil Skor Indeks IFR *Content* Informasi Keuangan I
2. Hasil Skor Indeks IFR *Content* Jumlah Tahun/*Quarter* II
3. Hasil Skor Indeks IFR *Content* Informasi Masa Lalu III
4. Hasil Skor Indeks IFR *Content* Bahasa IV
5. Hasil Skor Indeks IFR *Content* Alamat V
6. Hasil Skor IFR Teknologi VI
7. Hasil Skor Indeks IFR *User Support* VII
8. Hasil Skor Indeks IFR *Timeliness*..... VIII
9. Indeks Skor Pengungkapan Sukarela dalam *Website* Bank IX
10. Instrumen Indeks Pengungkapan Sukarela dalam *Website* X
11. Penjelasan Indeks IFR XI
12. Terjemahan Teks Arab XII
13. Hasil Output *Kruskal-Wallis Test* XIII
14. *Curriculum Vitae* XIV

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan memerlukan pelaporan perusahaan baik keuangan maupun non keuangan. Pelaporan tersebut merupakan salah satu media komunikasi dan penginformasian kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan perusahaan, mengenai sumber daya dan kinerjanya. Laporan keuangan merupakan salah satu bagian yang penting dari sebuah perusahaan. Secara tradisional, beberapa perusahaan masih menggunakan media cetak (*hard copy*) untuk mempublikasi laporan tahunan melalui media massa, iklan, dan brosur untuk berkomunikasi mengenai informasi perusahaan kepada *stakeholder*.

Indonesia dalam hal ini Bapepam mengeluarkan peraturan mengenai keterbukaan informasi yang harus diumumkan kepada publik yang berbunyi[1] :

> "Setiap perusahaan publik atau emiten yang pernyataan pendaftarannya telah menjadi efektif, harus menyampaikan kepada Bapepam dan mengumumkan kepada masyarakat secepat mungkin, paling lambat akhir hari kerja ke-2 (kedua) setelah keputusan atau terdapatnya informasi atau fakta material yang mungkin dapat mempengaruhi nilai efek perusahaan atau keputusan investasi pemodal."

[1] Keputusan Ketua Bapepam No. 86 Tahun 1996," http://www.bapepam.go.id/syariah/daftar_efek_syariah/index.html, akses 22 November 2013.

Bapepam berharap dengan adanya peraturan tersebut dapat mendorong upaya-upaya perusahaan untuk secepatnya mengumumkan kepada masyarakat mengenai informasi atau hal-hal yang berkaitan dengan perusahaan yang mungkin dapat mempengaruhi suatu efek. Beberapa tahun belakangan ini, IFR muncul dan berkembang sebagai media yang paling cepat untuk menginformasikan hal- hal yang terkait dengan perusahaan.

Informasi akuntansi menjadi sumber informasi utama bagi manajemen dalam mengelola perusahaan, serta bagi investor dalam memilih investasi. Laporan keuangan merupakan produk atau hasil akhir dalam proses akuntansi. Laoran keuangan menjadi sarana komunikasi mengenai informasi keuangan dan hasil operasi perusahaan kepada pihak-pihak di luar perusahaan. Oleh karena itu, laporan keuangan diharapan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para investor dan kreditor dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan investasi dana perusahaan.[2] Laporan keuangan dalam akuntansi Islam tidak hanya berfokus pada kepentingan *decision making* saja tetapi dititikberatkan untuk pertanggungjawaban,[3]

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus dapat dipahami, dipercaya, relevan, dan transparan karena digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Kegiatan investasi merupakan kegiatan yang mengandung resiko dan ketidakpastian sehingga dengan adanya informasi

---

[2] Djarwanto, *Pokok-Pokok Analisa Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: BPFE, 2001), hlm. 2.

[3] Sofyan Syafri Harahap, *Akuntansi Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 164.

yang disajikan dapat mengurangi tingkat resiko dan ketidakpastian yang dihadapi oleh investor. Oleh karena itu, diperlukan pengungkapan (*disclosure*) yang memadai dalam laporan keuangan. Pengungkapan dalam arti luas meliputi pos-pos yang disajikan di dalam laporan keuangan. Pengungkapan juga disyaratkan oleh standar akuntansi.

Di negara-negara maju perusahaan menggunakan *World Wide Web* (WWW) *homepage* sebagai *platfoms* untuk menyampaikan informasi dan laporan. Di seluruh dunia telah semakin pesat digunakan internet sebagai mekanisme komunikasi ke *website* mereka yang telah menetapkan sebagai elemen penting pada perusahaan.[4] Aplikasi teknologi jejaring global, khususnya internet, oleh perusahaan dalam berbagai bidang usaha tumbuh dengan cepat. Penelitian menunjukkan sebagian besar perusahaan yang terdaftar di bursa efek negara maju mengungkap informasi laporan keuangan dalam *website* dan tingkat pengungkapannya semakin meningkat dan inovatif. Pemakaian internet untuk pelaporan keuangan dapat memperbaiki berbagai aspek pelaporan keuangan. Internet sebagai sumber utama bagi pemakai untuk mencari informasi keuangan perusahaan.[5]

---

[4] Vita Trijayanti, “Hubungan antara *Internet Financial Reporting Index* dengan Rasio Keuangan di Bank Umum Persero dan Bank Swasta Nasional,” *Repository Universitas Gunadarma* (Mei 2005), hlm.1.

[5] Bambang Suripto, "Pengaruh Besaran, Profitabilitas, Pemilikan Saham oleh Publik, dan Kelompok Industri terhadap Tingkat pengungkapan Informasi Keuangan dalam *Website* Perusahaan,” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 5, no. 1 (2006), hlm. 56.

Penyajian pelaporan keuangan dengan menggunakan media internet (*Internet Financial Reporting*/IFR) merupakan pengungkapan sukarela, yang tentu saja berdampak pada adanya disparitas praktik IFR antar perusahaan. Beberapa perusahaan mengungkapkan hanya sebagian laporan keuangannya dengan pemanfaatan tingkat teknologi yang rendah, sedangkan perusahaan lain. Teknologi internet berkembang sangat pesat, dengan internet kita bisa menaruh informasi apa saja didalamnya. Baik berupa teks, gambar maupun video. Akuntansi juga bisa memanfaatkan internet. Baik sebagai sistem untuk transaksi atau pelaporan informasi keuangan. *Internet Financial Reporting*, atau pelaporan informasi keuangan melalui internet menjadi *trend* penting seiring dengan perkembangan teknologi internet. Perusahaan dapat menaruh informasi keuangannya melalui media internet dengan jangkauan *audiens* yang lebih luas dan mendunia, lebih cepat dan lebih murah. Laporan keuangan yang biasanya dicetak, melalui internet pengguna laporan keuangan bisa mendistribusikannya lebih cepat (aspek *timeliness*), akses lebih mudah. Artinya dengan media internet perusahaan mampu mengeksploitasi kegunaan teknologi ini untuk lebih membuka diri dengan menginformasikan laporan keuangannya (aspek *disclosure*).[6]

---

[6] Luciana Spica Almilia, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Sukarela: *Internet Financial and Sustainability Reporting*," *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, Vol. 12 No. 2 (Desember 2008), hlm. 1.

Secara Syari'ah, Akuntansi adalah ilmu informasi yang mencoba mengkonversi bukti dan data menjadi informasi dengan cara melakukan pengukuran atas berbagai transaksi dan akibatnya yang dikelompokkan dalam akun, perkiraan atau pos keuangan seperti aktiva, utang, modal, hasil, biaya, dan laba. Dalam Al Quran disampaikan bahwa kita harus mengukur secara adil, jangan dilebihkan dan jangan dikurangi. Kita dilarang untuk menuntut keadilan ukuran dan timbangan bagi kita, sedangkan bagi orang lain kita menguranginya. Dalam hal ini, Al Quran menyatakan dalam berbagai ayat, antara lain dalam surah Asy-Syu'ara ayat 181-184 yang berbunyi[7]:

أوفوا ٱلكيل ولا تكونوا من ٱلمخسرين ﴿١٨١﴾ وزنوا بٱلقسطاس ٱلمستقيم ﴿١٨٢﴾ ولا تبخسوا ٱلنّاس
أشياءهم ولا تعثوا فى ٱلأرض مفسدين ﴿١٨٣﴾ وٱتّقوا ٱلّذى خلقكم وٱلجبلّة ٱلأوّلين ﴿١٨٤﴾

Kebenaran dan keadilan dalam mengukur (menakar) tersebut, menurut Umer Chapra juga menyangkut pengukuran kekayaan, utang, modal pendapatan, biaya, dan laba perusahaan, sehingga seorang Akuntan wajib mengukur kekayaan secara benar dan adil. Seorang Akuntan akan menyajikan sebuah laporan keuangan yang disusun dari bukti-bukti yang ada dalam sebuah organisasi yang dijalankan oleh sebuah manajemen yang diangkat atau ditunjuk sebelumnya. Manajemen bisa melakukan apa saja dalam menyajikan laporan sesuai dengan motivasi dan kepentingannya, sehingga secara logis

[7] Asy-Syu'ara (26): 181-184.

dikhawatirkan dia akan membonceng kepentingannya. Untuk itu diperlukan Akuntan Independen yang melakukan pemeriksaaan atas laporan beserta bukti-buktinya.[8]

Demikian juga yang harus dilakukan oleh perbankan syari'ah dalam menyajikan laporan keuangannya sesuai dengan kepentinggannya. Perbankan syari'ah dalam melaporkan keuangannya harus mengukur aset secara benar dan adil, laporan keuangan yang disusun harus berdasarkan bukti yang ada. Dapat diketahui bahwa diantara kunci kesuksesan suatu bank syari'ah sangat ditentukan oleh tingkat kepercayaan publik terhadap kekuatan finansial bank yang bersangkutan, dan kepercayaan terhadap kesesuaian operasional bank dengan sistem syari'ah Islam. Kepercayaan ini terutama kepercayaan yang diberikan oleh para depositor dan investor, dimana keduanya termasuk *stakeholder* utama sistem perbankan di dunia ini. Salah satu sumber utama untuk meraih kepercayaan publik adalah tingkat kualitas informasi yang diberikan kepada publik, dimana bank syariah harus mampu meyakinkan publik bahwa ia memiliki kemampuan dan kapasitas di dalam mencapai tujuan-tujuan finansial maupun tujuan-tujuan yang sesuai dengan syariat Islam. Karena itu, membangun sebuah sistem akuntansi dan audit yang bersifat standar merupakan sebuah keniscayaan dan telah menjadi kebutuhan utama yang harus dipenuhi.

---

[8] Merza Gamal,"Akuntansi Islam," http://akuntansi.fenaro.narotama.ac.id, akses 15 Juni 2014.

Prinsip pertanggungjawaban, Prinsip pertanggungjawaban (*accountability*) merupakan konsep yang tidak asing lagi dikalangan masyarakat muslim. Pertanggungjawaban selalu berkaitan dengan konsep amanah. Bagi kaum muslim, persoalan amanah merupakan hasil transaksi manusia dengan sang khalik mulai dari alam kandungan.. manusia dibebani oleh Allah untuk menjalankan fungsi kehalifahan di muka bumi. Allah sudah menggariskan bahwa konsep akuntansi adalah penekanan pada pertanggungjawaban atau *accountability*. Hal ini dapat dilihat dalam firman Allah berikut[9]:

يأيّها ٱلّذين ءامنوا إذا تداينتم بدين إلى أجل مّسمّى فٱكتبوهُ وليكتب بّينكم كاتب بٱلعدلِ ولا
يأب كاتب أن يكتب كما علّمه ٱللّهُ فليكتب وليملل ٱلّذى عليه ٱلحقّ وليتّق ٱللّه ربّهۥ ولا
يبخس منه شيئاً فإن كان ٱلّذى عليه ٱلحقّ سفيها أو ضعيفا أو لا يستطيع أن يملّ هو فليملل
وليّهۥ بٱلعدلِ وٱستشهدوا شهيدين من رّجالكمْ فإن لّم يكونا رجلين فرجل وٱمرأتان ممّن
ترضون من ٱلشّهداء أن تضلّ إحدىهما فتذكّر إحدىهما ٱلأخرىٰ ولا يأب ٱلشّهداء إذا ما دعواْ ولا
تسئموا أن تكتبوه صغيرا أو كبيرا إلى أجلهۦ ذلكم أقسط عند ٱللّه وأقوم للشّهدة وأدنى ألّا
ترتابوا إلّا أن تكون تجرة حاضرة تديرونها بينكم فليس عليكم جناح ألّا تكتبوهاْ وأشهدوا
إذا تبايعتمْ ولا يضارّ كاتب ولا شهيدٌ وإن تفعلوا فإنّهۥ فسوق بكمْ وٱتّقوا ٱللّهَ ويعلّمكم ٱللّهُ
وٱللّه بكلّ شىء عليم ﴿٢٨٢﴾

Dalam ayat ini jelas sekali tujuan perintah ini untuk menjaga keadilan dan kebenaran. Seperti halnya pada laporan keuangan bank syari'ah yang ditekankan pada kepentingan pertanggungjawaban agar pihak yang terlibat

[9] Al Baqarah (2): 282.

dalam pemakai laporan keuangan tidak dirugikan, tidak menimbulkan konflik, dan adil. Al Quran melindungi kepentingan masyarakat dengan menjaga terciptanya keadilan dan kebenaran, oleh karenanya tekanan dari akuntansi adalah pertanggungjawaban. Inilah keindahan atau *the beauty of islam*, sadar tak sadar ternyata disiplin ilmu akuntansi yang sudah melanglang buana dalam sifat *decision making tools*-nya kembali ke awal yaitu pertanggungjawaban.

Kalau kita cermati ayat di atas, Allah memerintahkan untuk melakukan penulisan secara benar atas segala transaksi yang pernah terjadi selama melakukan muamalah. Dari hasil penulisan tersebut dapat digunakan sebgai informasi untuk menentukan apa yang diperbuat oleh seorang. jikalau kita kaitkan ayat tersebut dengan konteks perbankan kontemporer, maka memiliki sistem akuntansi yang sistematis, transparan, dan bertanggungjawab, merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari ajaran Islam.

Namun yang perlu kita perhatikan, terutama pada tataran operasional, sistem akuntansi pada perbankan syari'ah memiliki karakter tersendiri yang berbeda dengan sistem akuntansi perbankan konvensional, meski pada aspek-aspek tertentu, keduanya memiliki persamaan-persamaan. Diantara perbedaan yang sangat prinsipal adalah larangan riba/bunga dalam praktek perbankan syari'ah dan differensiasi produk perbankan syari'ah yang lebih variatif dan beragam bila dibandingkan dengan sistem perbankan konvensional. Sehingga konsep dan struktur dasar investasi dan keuangan pada sistem perbankan

syari'ah haruslah menjadi konsideran utama didalam membangun sistem akuntansi yang kredibel. Dengan demikian, lahirnya sistem ekonomi islam secara langsung akan mempengaruhi bentuk sistem akuntansi yang akan diterapkan dalam suatu masyarakat.

Dalam permulaan sejarahnya sampai sekitar tahun 1950-an laporan keuangan masih dikatakan benar atau *true*. Namun akhirnya laporan keuangan tidak dikatakan benar lagi tetapi dipakai istilah wajar, layak atau *fairly stated*. Keadaan ini secara *positif thingking* adalah tepat, mengingat adanya konsep, prinsip kebiasaan dan pertimbangan-pertimbangan yang dianut dalam akuntansi konvensional. Namun tidak berarti akuntansi itu menghalalkan atau memberikan kemungkinan manipulasi data, walaupun kasus ini sering dimanfaatkan orang. Hal ini hanya mengingatkan kita bahwa walaupun demikian ketatnya penjagaan akuntansi terhadap hasil *output*nya namun masih ada kemungkinan (walaupun relatif kecil) untuk memanipulasi laporan misalnya apabila ada kerja sama atau ada orang yang bermental jelek sudah diberi peranan. Akuntansi konvensional masih selalu dicurigai karena memang konsep islam bukanlah dasar dari akuntansi konvensional. Akuntansi Islam harus menjamin bahwa informasi yang disusun dan disajikan harus benar dan bebas dari unsur penipuan dan ketidakadilan. Korupsi dan kecurigaan yang banyak ditemukan dalam masyarakat kita mungkin salah satu disebabkan oleh sikap umat Islam yang tidak memperhatikan Al Baqarah ayat

282 ini persisnya kewajiban akuntansi bagi dirinya dan masyarakat serta negaranya.[10]

Ada suatu kasus akuntan memberikan laporan keuangan yang berbeda. Misalnya terkait dengan pajak. Akuntan membuat laporan yang seramping mungkin untuk mendapatkan beban pajak yang kecil. Pada saat membuat laporan untuk BI dan dewan direksi akuntan lebih pandai dengan membuat laporan keuangan yang fantastis. Hal ini tidak pernah dibenarkan dalam islam. Menurut peneliti kejujuran seorang akuntan dalam penghitungan adalah pilar utama dalam mewujudkan perbankan syari'ah yang benar-benar 100% syari'ah. Perbankan syari'ah seharusnya jangan takut melepaskan diri dari prinsip konvensional.

Dalam ayat ini juga ada perintah untuk takut kepada Allah, perintah ini ditujukan kepada akuntan selaku user utama dari alur bisnis, takut kepada Allah ini bukan saja perintah normatif tetapi juga penegasan bahwa spirit akuntansi salah satu nya ketaqwaan seorang akuntan. Tanpa adanya filter moral sistem informasi akuntansi secanggih apapun dapat dengan mudah dilewati oleh akuntan untuk berbuat yang tidak sesuai etika akuntan bahkan merugikan perusahaan itu sendiri.

Di Indonesia, penelitian jumlah pengungkapan sukarela khususnya *Internet Financial Reporting* masih belum banyak dilakukan, terutama yang

[10] Sofyan Syafri Harahap, *Akuntansi Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 127-128.

berhubungan dengan jumlah pengungkapan sukarela laporan keuangan bank syariah melalui *website*. Penelitian *Internet Financial Reporting* sebagian besar dilakukan cenderung menggunakan objek perusahaan dan perbankan yang sudah listing di Bursa Efek Indonesia. Karena masih perlu penelitian lebih lanjut mengenai jumlah pengungkapan sukarela laporan keuangan perbankan syari'ah melalui *website*, maka permasalahan ini merupakan hal yang menarik untuk diteliti.

Sehubungan dengan hal tersebut, penelitian ini mencoba menganalisis tentang jumlah pengungkapan informasi laporan keuangan perbankan syari'ah melalui *website*. Jadi maksud dari penelitian ini adalah mengeksplorasi laporan keuangan tahunan melalui *Internet Financial Repoting*. Penelitian ini juga bertujuan untuk menguji dan membuktikan konsistensi dari penelitian sebelumnya yang terkait dengan pengungkapan informasi keuangan dan non keuangan melalui *website* perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syari'ah dan Unit Usaha Syari'ah yang masih aktif dan melaporkan laporan keuangan publikasinya kepada Bank Indonesia melalui situs resmi Bank Indonesia pada tahun 2012. Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini mengambil judul "**ANALISIS JUMLAH PENGUNGKAPAN SUKARELA LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN PERBANKAN SYARI'AH MELALUI *WEBSITE*".**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan latar belakang penelitian di atas, peneliti mencoba mengkaji tentang bagaimana pengungkapan sukarela laporan keuangan tahunan melalui *website* yang mengacu pada model *Internet Financial Reporting* (indeks IFR) perbankan syari'ah di Indonesia.

C. Batasan Masalah

Agar pembahasan dari penelitian ini terfokus pada rumusan masalah yang diajukan, maka penelitian ini dibatasi oleh beberapa hal, yakni:

1. Penelitian ini hanya membahas tentang pengungkapan sukarela laporan keuangan tahunan pada industri perbankan syari'ah di Indonesia dengan mengacu pada model *Internet Financial Reporting* (indeks IFR).
2. Data yang digunakan adalah laporan tahunan (*annual report*) dari perbankan syari'ah dan *official website* masing-masing perbankan syari'ah yang ada di Indonesia.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dibuat berdasarkan tujuan menjawab permasalahan yang ada pada rumusan masalah, yaitu menganalisis jumlah

pengungkapan sukarela laporan keuangan tahunan perbankan syari'ah melalui *website* dengan model *Internet Financial Reporting* (IFR).

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat baik secara empiris, praktis maupun teoritis.

a. Secara empiris, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap literatur akuntansi mengenai pengembangan teori yang berkaitan dengan pengungkapan sukarela laporan keuangan pada perbankan syari'ah di Indonesia.

b. Secara praktis, penelitian ini memberikan informasi pada perbankan syari'ah dalam usahanya mengungkapkan jumlah informasi laporan keuangan tahunan berbasis *website*. Sebaliknya bagi investor, penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam penilaian investasi dan pengambilan keputusan investasi bank syari'ah. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber referensi dan informasi untuk memungkinkan penelitian selanjutnya mengenai topik ini.

c. Secara teoritis, bagi pengembangan teori dan pengetahuan dibidang akuntansi dan keuangan, terutama terhadap informasi pengungkapan sukarela laporan keuangan tahunan melalui *website*.

E. Sistematika Pembahasan

Agar dapat diperoleh pemahaman yang runtut, sistematis, jelas, dan terarah, maka penyusunan skripsi ini dibagi menjadi lima bab yang masing-masing bab memberikan penjelasan pada setiap sub bab. Adapun kerangka sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut :

Bab pertama, berisi pendahuluan sebagai titik tolak dan menjadi acuan dalam proses penelitian yang akan dilakukan. Bab ini terdiri dari tujuh sub bab yaitu latar belakang masalah yang menguraikan alasan dan motivasi penelitian. Selanjutnya rumusan masalah sebagai inti permasalahan yang jawabannya akan dicari melalui penelitian, yakni mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Selanjutnya tujuan dan kegunaan penelitian untuk mengetahui pentingnya penelitian ini dilakukan. Telaah pustaka diperlukan untuk memaparkan penelitian sejenis yang pernah dilakukan guna mengetahui posisi penelitian ini, kemudian dilanjutkan dengan pemaparan teori sebagai kerangka penelitian ini sehingga penyusun mendapatkan dugaan sementara yang terangkum dalam hipotesis. Kemudian dipaparkan metode penelitian sebagai penuntun dalam proses penelitian, dan bab pertama ini diakhiri dengan sistematika pembahasan untuk mengetahui arah penelitian ini.

Bab kedua, menengetengahkan eksploitasi lebih mendalam terhadap teori-teori yang mendasar terhadap teori-teori yang mendukung masalah

sehingga dapat dijadikan pijakan dalam menganalisis masalah dalam skripsi ini. Bab ini menguraikan pengertian terkait dengan variabel-variabel terkait.

Bab ketiga, bab ini akan memberikan gambaran tentang objek dan data penelitian, metode pengumpulan data, pengukuran variabel, serta metode analisis data.

Bab keempat, memapaparkan analisis data dan pembahasan hasil analisis yang diawali dengan analisis data, dan hasil pengujian sebagai interpretasi hasil analisis. Proses pengujian dan analisa permasalahan akan dibahas pada bab ini.

Bab kelima, setelah diketahui hasil analisis dalam bab empat, kemudian dilanjutkan dengan kesimpulan yaitu menjawab rumusan masalah yang telah dikemukakan pada bab pertama dan saran-saran penelitian ini yang di rangkum dalam bab terakhir. Saran-saran juga diperlukan untuk memberikan masukan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam kaitanya dengan penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Secara umum penelitian ini mencoba untuk mengeksplorasi kualitas *internet financial reporting* pada perbankan syari'ah yang ada di Indonesia, dari analisis data dapat disimpulkan penelitian ini sebagai berikut:

1. Berdasarkan tingkat pengguna format PDF dan HTML menunjukkan bahwa laporan keuangan lebih dominan menggunakan format PDF ditunjukkan dari penelitian Bank Umum Syari'ah dan Unit Usaha Syari'ah yang lebih banyak menggunakan PDF dibandingkan HTML. Karena, pembuat laporan keuangan bank bisa membuat dalam satu file PDF dan hasil laporannya akan terlihat seperti aslinya, dengan biaya yang rendah ini memungkinkan bank untuk menjaga keaslian data dari para pengguna data yang akan men*download* laporan keuangan. Seiring perkembangan zaman penggunaan format HTML semakin sedikit dan mulai beralih dengan format PDF, meskipun format

HTML lebih cepat dalam menampilkan informasi namun format PDF lebih mudah untuk disimpan dan terlihat seperti aslinya.

2. Hasil skor IFR bank syari'ah paling banyak jumlahnya pada skor 40%-49% dan yang tertinggi pada skor 50%-59% dari total skor keseluruhan skor 100%. Dengan hasil yang demikian dapat dikatakan bahwa sampai saat ini bank syari'ah belum memaksimalkan penggunaan IFR dalam mengungkapkan laporan keuangan tahunan.
3. Banyak bank syari'ah yang belum memanfaatkan secara optimal pengungkapan informasi laporan keuangan melalui *website* baik untuk komponen *technology* dan *user support*. Hal ini mungkin dikarenakan dengan menggunakan teknologi pada *website* akan menambah biaya yang lebih tinggi dan tidak cocok dalam laporan yang sebagian besar dengan format PDF.
4. Antara Bank Umum Syari'ah dan Unit Usaha Syari'ah tidak terdapat perbedaan dalam hal pengungkapan informasi keuangan tahunan berdasarkan *content, timelines, technology*, dan *user support*. Hal ini membuktikan bahwa perbankan syari'ah di Indonesia teregulasi dengan baik karena menginformasikan kepada publik terkait laporan yang dimilikinya dengan kualitas yang lebih baik melalui media *website*.

B. Keterbatasan

1. Penelitian ini menggunakan IFR yang dikembangkan oleh Chen and Lawrense, yang minim informasi langsung dari sumber utama.
2. Jumlah sampel yang digunakan belum terlalu mewakili kondisi perbankan yang menerapkan IFR di Indonesia.
3. Pada saat penelitian yang telah dilakukan terdapat unsur subjektifitas peneliti pada saat melakukan tahap check list item-item pada kriteria pengungkapan IFR.
4. Indeks pengukuran IFR yang digunakan hanya terbatas pada empat kelompok, yaitu: *content, timeliness, technology*, dan *user support*.

C. Saran

1. Penelitian ini masih terbatas hanya 1 tahun yakni pada tahun 2012, dimungkinkan penelitian selanjutnya untuk memperpanjang periode penelitian, tidak hanya 1 tahun.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan memperluas dengan objek penelitian dan memperpanjang rentang waktu pengamatan, sehingga hasil yang diperoleh akan lebih dapat digeneralisasikan dan menghasilkan analisis yang lebih baik.
3. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan indeks pengungkapan sukarela lainnya, seperti indeks Botosan, indeks GIDI (*Graphical Information* Disclosure *Index)*, atau dengan indeks lainnya yang relevan.

4. Berbagai macam indeks tersebut yang selanjutnya dapat diteliti lebih mendalam dengan membandingkan hasil dari membandingkan dengan indeks yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

Al Qur'an

Departemen Agama, Al Qur'an dan Terjemahannya, Bandung: Diponegoro, 2009.

Referensi Buku

Baridwan, Zaki, *Intermediate Accounting Ed 8*, Yogyakarta: BPFE, 2004.

Djarwanto, *Pokok-Pokok Analisa Laporan Keuangan*, Yogyakarta: BPFE, 2001.

Eldon S. Hendrikson, *Teori Akuntansi*, edisi ke-4, jilid 2, alih bahasa Nugroho Widjajanto, Jakarta: Erlangga, 1991.

Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2009.

Harahap, Sofyan Syafri, *Akuntansi Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.

Hidayat, Rahmat, Cara *Praktis Menggunakan Website Gratis*, Yogyakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010.

Indriantoro, Nur dan Bambang Suripto, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Yogyakarta: BPFE, 1999.

Iskandar, *Panduan Lengkap Internet*, Yogyakarta: Andi Offset, 2009.

Kieso, Donald, et al, *Intermediate accounting Vol 2 13th Edition*, New York: John Wiley and Sons, 2011.

Sartono, Agus, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Edisi 4, Yogyakarta: BPFE, 2001.

Referensi Jurnal

Afifurrahman dan Hapsoro, "Pengaruh Pengungkapan Sukarela Melalui Website Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta", *Jurnal Akuntansi dan Manajemen* Vol. 19, No. 1 (2008).

Alfaiz, Dipo Rizkika dan Rahardjo, Shiddiq Nur, "Pengaruh Karakteristik dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Tingkat Pengungkapan Informasi Keuangan dan Nonkeuangan melalui *Website* Perusahaan di Indonesia," *Jurnal Akuntasi Universitas Diponegoro*, Vol. 2 No. 2 (2013).

Agustina, Linda, "Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Luas Pengungkapan Informasi Keuangan pada Website Perusahaan", Jurnal Dinamika Akuntansi, Vol. 1 No.2 (September 2009).

Akman, Nazh Hosal, "The Effect of IFRS Adoption on Financial Disclosure: Does Culture Still Play A Role?", *American International Journal of Contemporary Research*, Vol. 1 No. 1 (July 2011).

Almilia, Luciana Spica "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Sukarela (*Internet Financial and Sustainability Reporting*)", *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, Vol. 12 No. 2 (Desember 2008).

Almilia, Luciana Spica, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Sukarela "*Internet Financial and Sustainability Reporting*", *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, Vol. 12 No. 2 (Desember 2008).

Almilia, Luciana Spica, "Analisa Komparasi Indeks *Internet Financial Reporting* pada *Website* Perusahaan *Go Publik* di Indonesia", *Seminar Nasional Apliksi Teknologi Informasi 2009* (SNATI 2009) Yogyakarta, (20 Juni 2009).

Ashbaugh, et.al, "Corporate Reporting on the Internet". *Accounting Horizons*, Vol. 13 No.3 (September 1999).

Davey, Howard and Kanya Homkajohn, "Corporate Internet Reporting: An Asian Example", *Problems and Perspective in Management 2* (2004).

Hossain, Mohammed, "The Extent of Disclosure in Annual Reports of Banking Companies: The Case of India", *European Journal of Scientific Research*, Vol. 23 No. 4 (2008).

Joshi and Bastaki, "Factors Determining Financial Reporting On The Internet By Banks In Bahrain", *The Review of Accounting Information Systems*, Vol. 4 No. 3 (1998).

Kartika, Andi, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, " *Kajian Akuntansi* Vol. 1 No.1 (Februari 2009)

Lestari dan Chairiri, "Analisis Faktor-faktor yang *Mempengaruhi Internet Financial Reporting* dalam *Website* Perusahaan", *Jurnal Akuntansi Universitas Diponegoro*, Vol. 1 No. 1 (2012).

Muhammad, Rifqi "Studi Evaluatif terhadap Lapoan Perbankan Syariah." *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, Vol. 13 No. 2 (Desember 2009).

Rahardjo Bagas, "Tingkat Pengungkapan Informasi Laporan Keuangan dan Non Keuangan melalui Website Perbankan di Indonesia", *Jurnal Akuntansi Universitas Diponegoro*, Vol. 1 No. 2 (2012).

Wardhanie Nadia Shelly, "Analisis *Internet Financial Reporting Index*; Studi Komparasi Antara Perusahaan *High-tech* dan *Non High-tech* di Indonesia", *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 2 No. 2 (Oktober 2012).

Suripto, Bambang "Pengaruh Besaran, Profitabilitas, Pemilikan Saham oleh Publik, dan Kelompok Industri terhadap Tingkat Pengungkapan Informasi Keuangan dalam *Website* Perusahaan" *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 5 No. 1 (April 2006).

Suripto, Bambang, "Praktik Pelaporan Keuangan dalam Website Perusahaan Indonesia", *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, Vol. XVII No. 1 (April 2006).

Trijayanti, Vita, "Hubungan antara *Internet Financial Reporting Index* dengan Rasio Keuangan di Bank Umum Persero dan Bank Swasta Nasional," *Repository Universitas Gunadarma* (Mei 2005).

Referensi Skripsi dan Tesis

Jamaan, "Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, dan Kualitas Kantor Akuntan Publik Terhadap Integritas Informasi Laporan Keuangan",. *Thesis* Universitas Diponegoro (2008).

Kusumawardani, Arum, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pelaporan Keuangan Melalui Internet (*Internet Financial Reporting*) dalam *Website* Perusahaan", *Skripsi* Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro (2011).

Noor Hadi, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Luas Pengungkapan Sukarela dalam laporan Tahunan Perusahaan *Go Public* di Bursa Efek Jakarta," *tesis* Program Studi Magister Akuntansi Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro, Semarang (2001),

Referensi Website

http://www.bi.go.id

http://www.bapepam.go.id/syariah/daftar_efek_syariah/index.html

http://iaiglobal.or.id/referensi/index.php?Page_page=8&&tot_Hasil=88&catid=

http://lookingforems.blogspot.com/2012/03/variabel-independen-terhadap-indeks.html

http://cahyadi-takariawan.web.id/?p=39

http://basirunjenispel.blogspot.com

http://www.bapepam.go.id/syariah/daftar_efek_syariah/index.html

http://muslimdaily.net/opini/wawasanislam/selektif-menerima-informasi-tafsir-surat-al-hujurat-ayat-6.html#.U6ISxHav9TU

Referensi Lain

SK BAPEPAM-LK Nomor KEP-282/BL/2012 tanggal 24 Mei 2012 dan berlaku mulai tanggal 1 Juni 2012.

Peraturan Bank Indonesia Nomor 14/14/PBI/2012 Tentang Transparasi dan Publikasi Laporan Bank

LAMPIRAN I

HASIL SKOR INDEKS IFR *CONTENT* KOMPONEN INFORMASI KEUANGAN

No	Bank	Komponen Info. Keuangan												
		Lap. Posisi Keu (a)	Lap. Kiner-ja Keu (b)	Lap. Arus Kas (c)	Pernya-taan Ger. Ekuitas (d)	Cata-tan (e)	Pengun-kapan triwulan (f)	Ikhti-sar Ke-uang-an (g)	Lapo-ran Direk-tur (h)	Lapo-ran Audi-tor (i)	Infor-masi Peme-gang saham (j)	Infor-masi Perusa-haan (k)	Tang-gung Jawab Sosial (l)	Jumlah
1	Bank BNI Syariah	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	**8**
2	Bank Mega Syariah	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	**7**
3	Bank Muamalat Indonesia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	**12**
4	Bank Syariah Mandiri	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	**14**
5	Bank BCA Syariah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	**13**
6	Bank BRI Syariah	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	**14**
7	Bank Jabar Banten Syariah	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	2	1	**8**
8	Bank Panin Syariah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	**12**
9	Bank Syariah Bukopin	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	**8**
10	Bank Victoria Syariah	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	**6**
11	Bank Maybank Syariah Indonesia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	**11**
12	Bank Danamon Indonesia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	**13**
13	Bank Permata	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	**14**
14	Bank Internasional Indonesia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	**13**
15	Bank CIMB Niaga	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	**12**
16	Bank DKI	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	**14**
17	BPD Yogyakarta	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	**14**
18	BPD Jawa Tengah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	**12**
19	BPD Jawa Timur	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	**12**
20	Bank Aceh	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	**14**
21	BPD Sumatera Utara	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	**13**
22	BPD Sumatera Barat	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	**7**
23	BPD Riau	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	**9**
24	BPD Kalimantan Selatan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	**12**
25	BPD Kalimantan Barat	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	**24**
26	BPD Kalimantan Timur	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	**12**
27	BPD Sulawesi Selatan dan Barat	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	**12**
28	BPD Nusa Tenggara Barat	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	**12**
29	Bank Tabungan Negara	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	**12**
30	Bank Tabungan Pengsiunan Negara	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	**13**
31	Bank OCBC NISP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	**14**
32	Bank Sinarmas	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	**12**

LAMPIRAN II

HASIL SKOR INDEKS IFR *CONTENT* JUMLAH TAHUN/*QUARTER*

No	Bank	Jumlah Tahun/Quarter		
		Lap. Tahunan	Lap. Triwulanan	Jumlah
1	Bank BNI Syariah	1.5	2	**3.5**
2	Bank Mega Syariah	2	2	**4**
3	Bank Muamalat Indonesia	2	2	**4**
4	Bank Syariah Mandiri	2	2	**4**
5	Bank BCA Syariah	1.5	2	**3.5**
6	Bank BRI Syariah	2	2	**4**
7	Bank Jabar Banten Syariah	1	1.5	**2.5**
8	Bank Panin Syariah	1.5	2	**3.5**
9	Bank Syariah Bukopin	2	2	**4**
10	Bank Victoria Syariah	1	1.5	**2.5**
11	Bank Maybank Syariah Indonesia	1	1.5	**2.5**
12	Bank Danamon Indonesia	2	2	**4**
13	Bank Permata	2	2	**4**
14	Bank Internasional Indonesia	2	2	**4**
15	Bank CIMB Niaga	2	2	**4**
16	Bank DKI	2	2	**4**
17	BPD Yogyakarta	2	2	**4**
18	BPD Jawa Tengah	2	2	**4**
19	BPD Jawa Timur	2	2	**4**
20	Bank Aceh	1.5	1	**2.5**
21	BPD Sumatera Utara	2	2	**4**
22	BPD Sumatera Barat	2	2	**4**
23	BPD Riau	2	2	**4**
24	BPD Kalimantan Selatan	2	2	**4**
25	BPD Kalimantan Barat	1.5	2	**3.5**
26	BPD Kalimantan Timur	2	2	**4**
27	BPD Sulawesi Selatan dan Barat	1.5	2	**3.5**
28	BPD Nusa Tenggara Barat	2	2	**4**
29	Bank Tabungan Negara	2	2	**4**
30	Bank Tabungan Pengsiunan Negara	2	2	**4**
31	Bank OCBC NISP	2	2	**4**
32	Bank Sinarmas	1	1.5	**2.5**

LAMPIRAN III

HASIL SKOR INDEKS IFR *CONTENT* INFORMASI MASA LALU

No	Bank	Informasi Masa Lalu			
		Sejarah Harga Saham	Sejarah Dividen	Grafik Sejarah	Jumlah
1	Bank BNI Syariah	0	0	0	**0**
2	Bank Mega Syariah	0	0	0	**0**
3	Bank Muamalat Indonesia	0	0	0	**0**
4	Bank Syariah Mandiri	0	0	0	**0**
5	Bank BCA Syariah	0	0	0	**0**
6	Bank BRI Syariah	0	0	0	**0**
7	Bank Jabar Banten Syariah	0	0	0	**0**
8	Bank Panin Syariah	0	0	0	**0**
9	Bank Syariah Bukopin	0	0	0	**0**
10	Bank Victoria Syariah	0	0	0	**0**
11	Bank Maybank Syariah Indonesia	0	0	0	**0**
12	Bank Danamon Indonesia	0	0	0	**0**
13	Bank Permata	0	0	0	**0**
14	Bank Internasional Indonesia	0	0	0	**0**
15	Bank CIMB Niaga	0	0	0	**0**
16	Bank DKI	0	0	0	**0**
17	BPD Yogyakarta	0	0	0	**0**
18	BPD Jawa Tengah	0	0	0	**0**
19	BPD Jawa Timur	0	0	0	**0**
20	Bank Aceh	0	0	0	**0**
21	BPD Sumatera Utara	0	0	0	**0**
22	BPD Sumatera Barat	0	0	0	**0**
23	BPD Riau	0	0	0	**0**
24	BPD Kalimantan Selatan	0	0	0	**0**
25	BPD Kalimantan Barat	0	0	0	**0**
26	BPD Kalimantan Timur	0	0	0	**0**
27	BPD Sulawesi Selatan dan Barat	0	0	0	**0**
28	BPD Nusa Tenggara Barat	0	0	0	**0**
29	Bank Tabungan Negara	0	0	0	**0**
30	Bank Tabungan Pengsiunan Negara	1	0	0	**1**
31	Bank OCBC NISP	1	0	2	**3**
32	Bank Sinarmas	0	0	0	**0**

LAMPIRAN IV

HASIL SKOR INDEKS IFR *CONTENT* BAHASA

No	Bank	Bahasa		
		Inggris	Selain B.Inggris/Indo	Jumlah
1	Bank BNI Syariah	2	0	**2**
2	Bank Mega Syariah	0	0	**0**
3	Bank Muamalat Indonesia	2	0	**2**
4	Bank Syariah Mandiri	2	0	**2**
5	Bank BCA Syariah	0	0	**0**
6	Bank BRI Syariah	2	0	**2**
7	Bank Jabar Banten Syariah	2	0	**2**
8	Bank Panin Syariah	0	0	**0**
9	Bank Syariah Bukopin	2	0	**2**
10	Bank Victoria Syariah	0	0	**0**
11	Bank Maybank Syariah Indonesia	2	0	**2**
12	Bank Danamon Indonesia	2	0	**2**
13	Bank Permata	2	0	**2**
14	Bank Internasional Indonesia	2	0	**2**
15	Bank CIMB Niaga	2	0	**2**
16	Bank DKI	2	0	**2**
17	BPD Yogyakarta	2	0	**2**
18	BPD Jawa Tengah	2	0	**2**
19	BPD Jawa Timur	2	0	**2**
20	Bank Aceh	0	0	**0**
21	BPD Sumatera Utara	2	0	**2**
22	BPD Sumatera Barat	0	0	**0**
23	BPD Riau	0	0	**0**
24	BPD Kalimantan Selatan	0	0	**0**
25	BPD Kalimantan Barat	0	0	**0**
26	BPD Kalimantan Timur	2	0	**2**
27	BPD Sulawesi Selatan dan Barat	0	0	**0**
28	BPD Nusa Tenggara Barat	2	0	**2**
29	Bank Tabungan Negara	2	0	**2**
30	Bank Tabungan Pengsiunan Negara	2	0	**2**
31	Bank OCBC NISP	2	0	**2**
32	Bank Sinarmas	2	1	**3**

LAMPIRAN V

HASIL SKOR INDEKS IFR *CONTENT* ALAMAT

No	Bank	Alamat (HTML Only)	
		Alamat Perusahaan	Jumlah
1	Bank BNI Syariah	1	1
2	Bank Mega Syariah	1	1
3	Bank Muamalat Indonesia	1	1
4	Bank Syariah Mandiri	1	1
5	Bank BCA Syariah	1	1
6	Bank BRI Syariah	1	1
7	Bank Jabar Banten Syariah	1	1
8	Bank Panin Syariah	1	1
9	Bank Syariah Bukopin	1	1
10	Bank Victoria Syariah	1	1
11	Bank Maybank Syariah Indonesia	1	1
12	Bank Danamon Indonesia	1	1
13	Bank Permata	1	1
14	Bank Internasional Indonesia	1	1
15	Bank CIMB Niaga	1	1
16	Bank DKI	1	1
17	BPD Yogyakarta	1	1
18	BPD Jawa Tengah	1	1
19	BPD Jawa Timur	1	1
20	Bank Aceh	1	1
21	BPD Sumatera Utara	0	0
22	BPD Sumatera Barat	1	1
23	BPD Riau	1	1
24	BPD Kalimantan Selatan	1	1
25	BPD Kalimantan Barat	1	1
26	BPD Kalimantan Timur	1	1
27	BPD Sulawesi Selatan dan Barat	1	1
28	BPD Nusa Tenggara Barat	1	1
29	Bank Tabungan Negara	1	1
30	Bank Tabungan Pengsiunan Negara	1	1
31	Bank OCBC NISP	1	1
32	Bank Sinarmas	1	1

LAMPIRAN VI

HASIL SKOR IFR TEKNOLOGI

No	Bank	Teknologi						TOTAL
		Download plug-in spot	*Online feedback*	Penggunaan presentation slides	Penggunaan Teknologi Multimedia	Alat Analisis	Fitur Muka	
1	Bank BNI Syariah	0	0	3	0	0	0	**3**
2	Bank Mega Syariah	0	0	0	0	0	0	**0**
3	Bank Muamalat Indonesia	0	0	1	3	0	0	**4**
4	Bank Syariah Mandiri	0	0	3	3	4	0	**10**
5	Bank BCA Syariah	0	0	3	0	4	0	**7**
6	Bank BRI Syariah	0	0	3	0	4	0	**7**
7	Bank Jabar Banten Syariah	0	0	3	0	0	0	**3**
8	Bank Panin Syariah	0	0	3	0	0	0	**3**
9	Bank Syariah Bukopin	0	0	3	0	4	0	**7**
10	Bank Victoria Syariah	0	0	0	0	0	0	**0**
11	Bank Maybank Syariah Indonesia	0	0	3	0	0	0	**3**
12	Bank Danamon Indonesia	0	2	0	3	0	0	**5**
13	Bank Permata	0	2	0	3	0	0	**5**
14	Bank Internasional Indonesia	0	2	3	3	0	0	**8**
15	Bank CIMB Niaga	0	0	0	0	0	0	**0**
16	Bank DKI	0	0	3	0	0	0	**3**
17	BPD Yogyakarta	0	2	3	0	0	0	**5**
18	BPD Jawa Tengah	0	2	3	0	0	0	**5**
19	BPD Jawa Timur	0	2	3	3	4	0	**12**
20	Bank Aceh	0	2	3	3	0	0	**8**
21	BPD Sumatera Utara	0	0	3	0	0	0	**3**
22	BPD Sumatera Barat	0	2	3	3	4	0	**12**
23	BPD Riau	0	2	0	0	0	0	**2**
24	BPD Kalimantan Selatan	0	2	3	3	0	0	**8**
25	BPD Kalimantan Barat	0	2	3	3	0	0	**8**
26	BPD Kalimantan Timur	0	2	3	3	0	0	**8**
27	BPD Sulawesi Selatan dan Barat	0	2	3	0	0	0	**5**
28	BPD Nusa Tenggara Barat	0	2	0	0	0	0	**2**
29	Bank Tabungan Negara	0	2	3	0	0	0	**5**
30	Bank Tabungan Pengsiunan Negara	0	2	3	0	0	0	**5**
31	Bank OCBC NISP	0	2	3	0	0	0	**5**
32	Bank Sinarmas	0	2	3	0	0	0	**5**

LAMPIRAN VII

HASIL SKOR INDEKS IFR *USER SUPPORT*

No	Bank	*User Support*							TOTAL
		FAQ	***Link to Homepage***	***Link to Top***	***Site Map***	***Site Search***	**Jumlah klik laporan keuangan**	**Konsistensi desain web**	
1	Bank BNI Syariah	2	1	0	0	2	2	4	**11**
2	Bank Mega Syariah	0	1	0	0	0	0	2	**3**
3	Bank Muamalat Indonesia	2	1	0	0	2	2	2	**9**
4	Bank Syariah Mandiri	0	1	1	0	2	1	4	**9**
5	Bank BCA Syariah	2	1	0	0	2	2	4	**11**
6	Bank BRI Syariah	2	1	1	2	2	2	4	**14**
7	Bank Jabar Banten Syariah	2	1	0	0	2	2	4	**11**
8	Bank Panin Syariah	0	1	0	0	2	2	2	**7**
9	Bank Syariah Bukopin	0	1	0	0	2	0	2	**5**
10	Bank Victoria Syariah	0	1	0	0	0	3	2	**6**
11	Bank Maybank Syariah Indonesia	0	1	0	0	0	3	4	**8**
12	Bank Danamon Indonesia	0	1	0	2	2	2	4	**11**
13	Bank Permata	0	1	0	2	2	2	4	**11**
14	Bank Internasional Indonesia	2	1	0	2	2	1	4	**12**
15	Bank CIMB Niaga	0	1	0	2	2	0	4	**9**
16	Bank DKI	0	1	0	2	2	2	4	**11**
17	BPD Yogyakarta	0	1	0	2	0	2	2	**7**
18	BPD Jawa Tengah	0	1	0	0	2	2	2	**7**
19	BPD Jawa Timur	0	1	0	0	2	1	4	**8**
20	Bank Aceh	0	1	0	2	2	2	4	**11**
21	BPD Sumatera Utara	0	1	0	0	0	2	2	**5**
22	BPD Sumatera Barat	0	1	0	0	0	2	2	**5**
23	BPD Riau	0	1	0	0	0	2	2	**5**
24	BPD Kalimantan Selatan	0	1	0	0	0	0	2	**3**
25	BPD Kalimantan Barat	0	1	0	0	0	2	4	**7**
26	BPD Kalimantan Timur	0	1	0	2	2	1	4	**10**
27	BPD Sulawesi Selatan dan Barat	0	1	1	2	0	2	2	**8**
28	BPD Nusa Tenggara Barat	2	1	0	2	2	1	4	**12**
29	Bank Tabungan Negara	2	1	0	2	2	1	4	**12**
30	Bank Tabungan Pengsiunan Negara	0	1	0	2	2	2	4	**11**
31	Bank OCBC NISP	0	1	0	2	2	2	4	**11**
32	Bank Sinarmas	0	1	0	2	0	3	4	**10**

LAMPIRAN VIII

HASIL SKOR INDEKS IFR *TIMELINESS*

No	Bank	*Timeliness*								
		Press Release		*Latest Quarterly Result*		*Stock Quote*		*Vision Statement*		
		Existence	*Last Update News*	*Existence*	*With proper disclaimer*	*Existence*	*Up date in how many hour*	*Existence*	*Proper Disclaimer*	*Chart*
1	Bank BNI Syariah	2	0	2	0	0	0	2	0	0
2	Bank Mega Syariah	2	0	0	0	2	0	2	0	0
3	Bank Muamalat Indonesia	2	0	2	0	0	0	2	0	0
4	Bank Syariah Mandiri	2	0	2	0	0	0	2	0	0
5	Bank BCA Syariah	2	0	2	0	0	0	2	0	0
6	Bank BRI Syariah	2	0	2	1	0	0	2	1	0
7	Bank Jabar Banten Syariah	2	0	2	0	0	0	2	0	0
8	Bank Panin Syariah	0	0	0	0	0	0	2	0	0
9	Bank Syariah Bukopin	2	0	0	0	0	0	2	0	0
10	Bank Victoria Syariah	0	0	2	0	0	0	2	0	0
11	Bank Maybank Syariah Indonesia	0	0	2	0	2	0	2	0	0
12	Bank Danamon Indonesia	2	2	2	0	0	0	2	0	0
13	Bank Permata	2	1	2	0	0	0	2	0	0
14	Bank Internasional Indonesia	2	0	2	0	0	0	2	0	0
15	Bank CIMB Niaga	0	0	2	0	0	0	2	0	0
16	Bank DKI	2	1	2	0	0	0	2	0	0
17	BPD Yogyakarta	2	2	2	0	0	0	2	0	0
18	BPD Jawa Tengah	2	3	2	0	0	0	2	0	0
19	BPD Jawa Timur	2	1	2	0	0	0	2	0	0
20	Bank Aceh	2	2	2	0	0	0	2	0	0
21	BPD Sumatera Utara	0	0	2	0	0	0	2	0	0
22	BPD Sumatera Barat	2	0	2	0	0	0	2	0	0
23	BPD Riau	2	0	2	0	0	0	2	0	0
24	BPD Kalimantan Selatan	2	0	2	0	0	0	2	0	0
25	BPD Kalimantan Barat	2	2	2	0	0	0	2	0	0
26	BPD Kalimantan Timur	2	0	2	0	0	0	2	0	0
27	BPD Sulawesi Selatan dan Barat	2	0	2	0	0	0	2	0	0
28	BPD Nusa Tenggara Barat	2	0	2	0	0	0	2	0	0
29	Bank Tabungan Negara	2	1	2	0	0	0	2	0	0
30	Bank Tabungan Pengsiunan Negara	2	0	2	0	0	0	2	0	0
31	Bank OCBC NISP	2	2	2	1	0	0	2	0	0
32	Bank Sinarmas	2	0	2	0	0	0	2	0	0

LAMPIRAN IX

INDEKS SKOR PENGUNGKAPAN SUKARELA DALAM *WEBSITE* BANK

No	Nama Bank	Skor
1	Bank BNI Syariah	37%
2	Bank Mega Syariah	21%
3	Bank Muamalat Indonesia	36%
4	Bank Syariah Mandiri	45%
5	Bank BCA Syariah	37%
6	Bank BRI Syariah	53%
7	Bank Jabar Banten Syariah	36%
8	Bank Panin Syariah	27%
9	Bank Syariah Bukopin	32%
10	Bank Victoria Syariah	21%
11	Bank Maybank Syariah Indonesia	34%
12	Bank Danamon Indonesia	46%
13	Bank Permata	46%
14	Bank Internasional Indonesia	48%
15	Bank CIMB Niaga	32%
16	Bank DKI	43%
17	BPD Yogyakarta	41%
18	BPD Jawa Tengah	41%
19	BPD Jawa Timur	46%
20	Bank Aceh	47%

No	Nama Bank	30%
21	BPD Sumatera Utara	35%
22	BPD Sumatera Barat	23%
23	BPD Riau	34%
24	BPD Kalimantan Selatan	51%
25	BPD Kalimantan Barat	44%
26	BPD Kalimantan Timur	37%
27	BPD Sulawesi Selatan dan Barat	40%
28	BPD Nusa Tenggara Barat	45%
29	Bank Tabungan Negara	45%
30	Bank Tabungan Pengsiunan Negara	51%
31	Bank OCBC NISP	40%
32	Bank Sinarmas	37%

LAMPIRAN X

INSTRUMEN INDEKS PENGUNGKAPAN SUKARELA DALAM *WEBSITE*

Indeks Items	Explanation	Score	Multiplier	Max	
1. Content					
1.1 Component of Financial Information					
a) Statement of Financial Position					
PDF	1 = Yes, 0 = No	1	1	1	
HTML	1 = Yes, 0 = No	1	2	2	
b) Statement of Financial Performance					
PDF	1 = Yes, 0 = No	1	1	1	
HTML	1 = Yes, 0 = No	1	2	2	
c) Statement of Cash Flows					
PDF	1 = Yes, 0 = No	1	1		
HTML	1 = Yes, 0 = No	1	2		
d) Statement of Movement in Equity					
PDF	1 = Yes, 0 = No	1	1	1	
HTML	1 = Yes, 0 = No	1	2	2	
e) Notes to the Financial Statement					
PDF	1 = Yes, 0 = No	1	1	1	
HTML	1 = Yes, 0 = No	1	2	2	
f) Disclosure of Quarterly Results					
PDF	1 = Yes, 0 = No	1	1	1	
HTML	1 = Yes, 0 = No	1	2	2	
g) Financial High-light/ Year-in-Review					
PDF	1 = Yes, 0 = No	1	1	1	
HTML	1 = Yes, 0 = No	1	2	2	
Growth rate, ratios, charts	1 = Yes, 0 = No	1	2	2	
h) Chairman's Report					
PDF	1 = Yes, 0 = No	1	1	1	

HTML	1 = Yes, 0 = No	1	2	2	
i) Auditor's Report					
PDF	1 = Yes, 0 = No	1	1	1	
HTML	1 = Yes, 0 = No	1	2	2	
j) Shareholder Information					
PDF	1 = Yes, 0 = No	1	1	1	
HTML	1 = Yes, 0 = No	1	2	2	
k) Corporate Information					
PDF	1 = Yes, 0 = No	1	1	1	
HTML	1 = Yes, 0 = No	1	2	2	
l) Social Responsibility					
PDF	1 = Yes, 0 = No	1	1	1	
HTML	1 = Yes, 0 = No	1	2	2	
1.2 Number of Years/ Quarters Shown					
a) Annual Report	No. of Years	1	0.5	2	
b) Quarterly Report	No. of quarters	1	0.5	2	
1.3 Past Information (HTML Only)					
a) Share Price History	1 = Yes, 0 = No	1	1	1	
b) Dividend History	1 = Yes, 0 = No	1	1	1	
c) Graph of Share Price History	1 = Yes, 0 = No	1	2	2	
1.4 Language					
a) English	1 = Yes, 0 = No	1	2	2	
b) Other than English or Indonesia	1 = Yes, 0 = No	1	1	1	
1.5 Address (HTML Only)					
a) Company's Address	1 = Yes, 0 = No	1	1	1	
			Total	**50**	
			Assessment Percentage	**40%**	
1. Timeliness (HTML Only)					
2.1 Press Release					
Existence	1 = Yes, 0 = No	1	2	2	
Number of days since last updated news	See Note 1	1	1	3	Note 1 : Press Release
2.2 Unaudited Latest Quarterly Result					3 = updated on the date of

					investigation
Existence	1 = Yes, 0 = No	1	2	2	2 = 1 week or less before the date of investigation
With proper disclaimer	1 = Yes, 0 = No	1	1	1	1= 2 weeks or less before the date of investigation
2.3 Stock Quote					0 = news is updated more than 2 weeks ago
Existence	1 = Yes, 0 = No	1	2	2	
Updated in how many hours	See Note 2	1	1	3	Note 2 : Stock Quote
2.4 Vision Statement/ Forward Looking Statement					3 = updated every hour or less
Existence	1 = Yes, 0 = No	1	2	2	2 = updated every day or less
Proper Disclaimer	1 = Yes, 0 = No	1	1	1	1 = updated every week or less
Chart of future profit forecast/ trends	1 = Yes, 0 = No	1	1	1	0 = updated more than a week ago
				Total	**17**
				Assessment Percentage	**20%**
2. Technology					
3.1 Download Plug-in on Spot	1 = Yes, 0 = No	1	2	2	
3.2 Online Feedback	1 = Yes, 0 = No	1	2	2	
3.3 Use of Presentation Slides	1 = Yes, 0 = No	1	3	3	
3.4 Use of Multimedia Technology	1 = Yes, 0 = No	1	3	3	
3.5 Analysis Tools	1 = Yes, 0 = No	1	4	4	
3.6 Advance Features (XBRL)	1 = Yes, 0 = No	1	5	5	
				Total	**18**
				Assessment Percentage	**20%**

3. User Support					
4.1 Help and Frequently Asked Question	1 = Yes, 0 = No	1	2	2	
4.2 Link to Homepage	1 = Yes, 0 = No	1	1	1	
4.3 Link to Top	1 = Yes, 0 = No	1	1	1	
4.4 Site Map	1 = Yes, 0 = No	1	2	2	
4.5 Site Search	1 = Yes, 0 = No	1	2	2	Note 3 : Number of Clicks to get to Financial Info
4.6 Number of Clicks to get to Financial Info	See Note 3	1	1	3	3 = 1 click
4.7 Consistency of Web Page Design	0 = Poor 1 = Fair 2 = Good	1	2	4	2 = 2 clicks
			Total	**15**	1 = 3 clicks
			Assessment Percentage	**20%**	0 = more than 3 clicks
			Total Percentage	**100%**	

LAMPIRAN XI

PENJELASAN INDEKS IFR

Tehnik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melakukan penilaian kualitas *Internet Financial Reporting* dengan menggunakan indeks pengungkapan dikembangkan oleh Cheng et al. (2000) dan Lymer etal. (1999) dan telah dimodifikasi oleh peneliti. Penilaian kualitas kualitas *Internet Financial Reporting* memiliki empat komponen penilaian yaitu isi, *timeliness*, teknologi dan *User support*. Masing-masing komponen penilaian tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. **Isi/Content**, dalam kategori ini meliputi komponen informasi keuangan seperti laporan neraca, rugi laba, arus kas, perubahan posisi keuangan serta laporan keberlanjutan perusahaan. Informasi keuangan yang diungkapkan dalam bentuk html memiliki skor yang tinggi dibandingkan dalam format pdf, karena informasi dalam bentuk html lebih memudahkan pengguna informasi untuk mengakses informasi keuangan tersebut menjadi lebih cepat. Indeks dari komponen isi/*content* dapat dilihat pada lampiran 1a. Untuk teknik analisis data pada komponen isi akan dilakukan sebagai berikut:
    a. Jika perusahaan melaporkan informasi **laporan posisi keuangan** dalam format Pdf akan diberi skor 1, format HTML akan diberi skor 2 dan jika menyajikan dalam format pdf dan HTML akan diberi skor 3.
    b. Jika perusahaan melaporkan informasi **laporan kinerja keuangan** dalam format Pdf akan diberi skor 1, format HTML akan diberi skor 2 dan jika menyajikan dalam format pdf dan HTML akan diberi skor 3.
    c. Jika perusahaan melaporkan informasi **laporan arus kas** dalam format Pdf akan diberi skor 1, format HTML akan diberi skor 2 dan jika menyajikan dalam format pdf dan HTML akan diberi skor 3.

d. Jika perusahaan melaporkan informasi **laporan perubahan modal** dalam format Pdf akan diberi skor 1, format HTML akan diberi skor 2 dan jika menyajikan dalam format pdf dan HTML akan diberi skor 3.
e. Jika perusahaan melaporkan informasi **catatan atas laporan keuangan** dalam format Pdf akan diberi skor 1, format HTML akan diberi skor 2 dan jika menyajikan dalam format pdf dan HTML akan diberi skor 3.
f. Jika perusahaan melaporkan informasi **hasil laporan keuangan kuartalan** dalam format Pdf akan diberi skor 1, format HTML akan diberi skor 2 dan jika menyajikan dalam format pdf dan HTML akan diberi skor 3.
g. Jika perusahaan melaporkan informasi ***Financial Highlight*** dalam format Pdf akan diberi skor 1, format HTML akan diberi skor 2 dan jika menyajikan dalam format pdf dan HTML akan diberi skor 3.
h. Jika perusahaan melaporkan informasi **laporan pimpinan perusahaan/dewan direksi** dalam format Pdf akan diberi skor 1, format HTML akan diberi skor 2 dan jika menyajikan dalam format pdf dan HTML akan diberi skor 3.
i. Jika perusahaan melaporkan informasi **laporan audit** dalam format Pdf akan diberi skor 1, format HTML akan diberi skor 2 dan jika menyajikan dalam format pdf dan HTML akan diberi skor 3.
j. Jika perusahaan melaporkan **informasi *stakeholder*** dalam format Pdf akan diberi skor 1, format HTML akan diberi skor 2 dan jika menyajikan dalam format pdf dan HTML akan diberi skor 3.
k. Jika perusahaan melaporkan **informasi perusahaan** dalam format Pdf akan diberi skor 1, format HTML akan diberi skor 2 dan jika menyajikan dalam format pdf dan HTML akan diberi skor 3.

l. Jika perusahaan melaporkan informasi laporan **tanggung jawab sosial** dalam format Pdf akan diberi skor 1, format HTML akan diberi skor 2 dan jika menyajikan dalam format pdf dan HTML akan diberi skor 3.

m. Jika perusahaan melaporkan informasi **laporan tahunan** selama satu tahun diberi skor 0.5 dan maksimal 4 tahun laporan tahun, sehingga skor minimal 0.5 dan skor maksimal 2.

n. Jika perusahaan melaporkan informasi **laporan tahunan** selama satu tahun diberi skor 0.5 dan maksimal 4 tahun laporan tahun, sehingga skor minimal 0.5 dan skor maksimal 2.

o. Jika perusahaan melaporkan informasi **laporan kuartalan** selama satu kuartal diberi skor 0.5 dan maksimal 4 kuartal laporan kuartalan, sehingga skor minimal 0.5 dan skor maksimal 2.

p. Jika perusahaan menampilkan **informasi tahun lalu dalam format HTML** akan diberi skor 1 jika tidak 0.

q. Jika perusahaan menampilkan **informasi kuartal sebelumnya dalam format HTML** akan diberi skor 1 jika tidak 0.

r. Jika perusahaan menampilkan **informasi pergerakan harga saham dalam format HTML** akan diberi skor 1 jika tidak 0.

s. Jika perusahaan menampilkan **informasi dalam website dalam bahasa Inggris** saja akan diberi skor 2; jika menampilkan dalam **bahasa selain Inggris** diberi skor 1; dan jika menampilkan **dalam bahasa Inggris** dan selain Inggris akan diberi skor 3.

t. Jika perusahaan menyampaikan **alamat perusahaan** dalam website akan diberi skor 1 jika tidak akan diberi skor 0.

2. **Ketepatwaktuan/*timeliness***, ketika website perusahaan dapat menyajikan informasi yang tepat waktu, maka semakin tinggi indeksnya. Indeks dari komponen ketepatwaktuan dapat dilihat pada lampiran 1b. Untuk teknik analisis data pada komponen ketepatwaktuan/*timeliness* akan dilakukan sebagai berikut:

a. Jika perusahaan secara kontinyu **menyampaikan *Press Releases*** akan diberi skor 2 jika tidak akan diberi skor 0.
b. Jika perusahaan **melakukan *update* lebih sering (per hari)** akan diberi skor 3 jika tidak akan diberi skor 0.
c. Jika **perusahaan melaporkan laporan kuartal yang belum diaudit secara kontinyu selama 1 minggu atau kurang** akan diberi skor 2 jika tidak akan diberi skor 0.
d. Jika perusahaan **melaporkan laporan kuartal yang telah diaudit secara kontinyu selama 2 minggu atau kurang** akan diberi skor 1 jika tidak akan diberi skor 0.
e. Jika perusahaan secara kontinyu **menyampaikan *Stock Quate*** akan diberi skor 2 jika tidak akan diberi skor 0.
f. Jika perusahaan secara kontinyu **menyampaikan *Stock Quate* secara harian** akan diberi skor 3 jika tidak akan diberi skor 0.
g. Jika perusahaan **menyajikan informasi visi atau ramalan periode yang akan data - *exsistence*** akan diberi skor 2 jika tidak diberi skor 0.
h. Jika perusahaan **menyajikan informasi visi atau ramalan periode yang akan data *-proper disclaimer*** akan diberi skor 1 jika tidak diberi skor 0.
i. Jika perusahaan **menyajikan informasi visi atau ramalan periode yang akan - peramalan penjualan dalam bentuk grafik** akan diberi skor 1 jika tidak diberi skor 0.

3. **Pemanfaatan Teknologi**, komponen ini terkait dengan pemanfaatan teknologi yang tidak dapat disediakan oleh media laporan cetak serta penggunaan media teknologi multimedia, *analysis tool*, fitur-fitur lanjutan (seperti implementasi “Intelligent Agent” atau XBRL). Indeks dari pemanfaatan teknologi dapat dilihat pada lampiran 1c. Untuk teknik

analisis data pada komponen pemanfaatan teknologi akan dilakukan sebagai berikut:

a. Jika perusahaan menyajikan ***download Plug-in On Spot*** akan diberi skor 2 jika tidak akan diberi skor 0.
b. Jika perusahaan menyajikan ***online feedback*** akan diberi skor 2 jika tidak akan diberi skor 0.
c. Jika perusahaan menyajikan ***presentation slides*** akan diberi skor 2 jika tidak akan diberi skor 0.
d. Jika perusahaan menyajikan ***multimedia technology*** akan diberi skor 3 jika tidak akan diberi skor 0.
e. Jika perusahaan menyajikan ***analysis tools*** akan diberi skor 4 jika tidak akan diberi skor 0.
f. Jika perusahaan menyajikan ***advance features (XBRL***) akan diberi skor 5 jika tidak akan diberi skor 0.

4. ***User Support***, indeks website perusahaan semakin tinggi jika perusahaan mengimplementasikan secara optimal semua sarana dalam website perusahaan seperti: media pencarian dan navigasi/*search and navigation tools* (seperti FAQ, *links to homepage, site map, site search*). Indeks dari komponen dukungan pengguna/*user support* dapat dilihat pada lampiran 1d. Untuk teknik analisis data pada komponen user support akan dilakukan sebagai berikut:

   a. Jika perusahaan menyajikan ***Help and Frequently Asked Questions*** akan diberi skor 2 jika tidak akan diberi skor 0.
   b. Jika perusahaan menyajikan ***link to home page*** akan diberi skor 1 jika tidak akan diberi skor 0.
   c. Jika perusahaan menyajikan ***link to top*** akan diberi skor 1 jika tidak akan diberi skor 0.
   d. Jika perusahaan menyajikan ***site map*** akan diberi skor 2 jika tidak akan diberi skor 0.

e. Jika perusahaan menyajikan ***site search*** akan diberi skor 2 jika tidak akan diberi skor 0.

f. Jika perusahaan **dalam menyampaikan laporan keuangan hanya 1 klik** saja akan diberi skor 2 jika tidak akan diberi skor 0.

g. Jika perusahaan menyajikan **konsistensi desain web pada 2 klik** akan diberi skor 4 jika tidak akan diberi skor 0.

5. Langkah selanjutnya jika skor total masing-masing komponen telah diperoleh, maka indeks *Internet Financial reporting* (IFR) diperoleh dengan memberikan proporsi pada masing-masing komponen sebagai berikut Isi/*content* sebesar 40%, ketepatwaktuan/*timeliness* sebesar 20%, Pemanfaat teknologi (20%) dan dukungan pengguna/*user support* sebesar (20%), sehingga akan diperoleh **indeks akhir *Internet Financial Reporting***.

LAMPIRAN XII

TERJEMAHAN TEKS ARAB

No	Bab	Hlm	Footnote	Terjemahan
1.	I	5	**7**	Sempurnakanlah takaran dan janganlah kamu merugikan orang lain, dan timbanglah dengan timbangan yang benar. Dan janganlah kamu merugikan manusia dengan mengurangi hak-haknya dan janganlah membuat kerusakan di bumi, dan bertakwalah kepada Allah yang telah menciptakan kamu dan umat-umat terdahulu. [Asy-Syu'ara' (26) : 181-184]
2.	I	7	9	Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau keadaannya atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki diantaramu. Jika tak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka seoranglagi mengingatkannya. [Al-Baqarah (2) : 282]
3.	II	42	19	Wahai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti, agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum

				tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu. [Al-Hujurat (49) : 6]

LAMPIRAN XIII

Hasil Output *Kruskal-Wallis Test*

Ranks

	Status	N	Mean Rank
Content	1	11	10.77
	2	21	19.50
	Total	32	

Test Statistics[a,b]

	Content
Chi-Square	6.381
df	1
Asymp. Sig.	.012

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: Status

Ranks

	Status	N	Mean Rank
Timelines	1	11	12.23
	2	21	18.74
	Total	32	

Test Statistics[a,b]

	Timelines
Chi-Square	3.923
df	1
Asymp. Sig.	.048

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: Status

Ranks

	Status	N	Mean Rank
Technology	1	11	13.27
	2	21	18.19
	Total	32	

Test Statistics[a,b]

	Technology
Chi-Square	2.065
df	1
Asymp. Sig.	.151

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: Status

Ranks

	Status	N	Mean Rank
User Support	1	11	10.27
	2	21	16.19
	Total	32	

Test Statistics[a,b]

	User Support
Chi-Square	.040
df	1
Asymp. Sig.	.841

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: Status

LAMPIRAN XIV

CURRICULUM VITAE

Nama : Niken Lestari

Tempat / tanggal lahir : Sleman, 25 April 1991

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Jl. Aster II, No. 34A, Pohruboh, RT 03, RW 52, Condong Catur, Depok, Sleman

No HP : 0857.291.91.936

e-mail : niken.lestari10@gmail.com

Riwayat Pendidikan

No	Asal Sekolah	Kota	Tahun
1	SD Negeri Condong Catur	Sleman	1997 – 2003
2	SMP Negeri 1 Depok	Sleman	2003 – 2006
3	SMA Islam 1 Prambanan	Sleman	2006 – 2007
4	MAN III Yogyakarta	Yogyakarta	2007 – 2010
5	UIN Sunan Kalijaga	Yogyakarta	2010 – 2014

Pengalaman Organisasi

No	Nama Organisasi	Jabatan	Instansi	Tahun
1	BEM J KUI	Divisi Kajian dan Intelektual	UIN SuKa	2010 – 2014
2	Forum Studi Ekonomi Islam (ForSEI)	Divisi Media dan Intelektual	UIN SuKa	2011 – 2012
2	Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII)	Divisi Kajian dan Intelektual	UIN SuKa	2010 – 2011
3	Ikatan Remaja Pohruboh (IRMAPH)	Ketua	Kampung Pohruboh	2010 – 2014